# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, akan diuraikan saran-saran yang bermanfaat, baik bagi penelitian selanjutnya maupun pembaca yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengetahuan tambahan.

## 5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai derajat *culture shock* pada mahasiswa yang beretnis Batak Angkatan 2016 di Universitas "X" Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 88 orang mahasiswa yang beretnis Batak Angkatan 2016 di Universitas "X" Bandung, sebagian besar mahasiswa yang beretnis Batak mengalami *culture shock* yang tinggi.
2. Jika dilihat dari komponen *culture shock*, mahasiswa yang beretnis Batak Angkatan 2016 di Universitas "X" Bandung, mulai mampu mengatasi masalah *behavioral* yaitu beradaptasi dengan lingkungan kota Bandung, dan masalah *cognitive* yaitu mengetahui perbedaan antara budaya asal dengan budaya di kota Bandung. Namun, mahasiswa yang beretnis Batak mengalami masalah dalam komponen *affective* dimana terdapat hal-hal tertentu, seperti masalah kecemasan. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang beretnis Batak belum terbiasa dengan makanan di kota Bandung. Mahasiswa yang beretnis Batak lebih menyukai masakan yang pedas, selain itu mahasiswa yang beretnis Batak merasa sulit mempelajari bahasa mayoritas, seperti bahasa Sunda karena mereka

lebih sering berkomunikasi dengan teman sesukunya dan jarang berkomunikasi dengan temannya yang berbeeda suku dengan mereka.

## 5.2 Saran

a. Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk:

1. Melakukan penelitian yang lebih fokus pada suatu komunitas mahasiswa yang bersuku tertentu.
2. Melakukan penelitian mengenai *culture shock* pada mahasiswa yang berasal dari daerah tertentu atau suku tertentu secara spesifik agar tidak menimbulkan bias bagi yang membaca. Misalnya, meneliti mahasiswa Batak Toba yang berasal dari Sumatera dan melihat budaya orangtuanya juga karena mempengaruhi *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa.
3. Melakukan penelitian yang dimana data penunjangnya lebih dikaitkan kembali pada teori serta jika peneliti selanjutnya ingin mengkonstruksi kembali alat ukur agar lebih diperhatikan kembali bahasa dan kalimat yang digunakan.

b. Saran Praktis

1. Mahasiswa yang beretnis Batak di Universitas “X” Bandung dapat menggunakan penelitian ini sebagai informasi untuk lebih mengenali gejala *culture shock* yang dialami dengan cara membaca simptom-simptom dan alternatif untuk mengurangi *culture shock* sehingga dapat membantu mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Misalnya, responden harus mau memulai bersosialisasi dan mengenal budaya baru yang terdapat di lingkungannya.

2. Universitas “X” Bandung dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk dapat menentukan program konseling (bimbingan dan pelatihan) yang tepat bagi mahasiswa beretnis Batak yang mengalami *culture shock* yang berguna untuk mengurangi derajat *culture shock* yang mereka alami.